

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya Pendidikan merupakan suatu usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia. Pendidikan memegang peranan untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang dapat menjamin kelangsungan hidup suatu negara. Melalui pendidikan yang berkualitas akan dilahirkan manusia-manusia yang berkualitas.

Di Indonesia, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) selalu berupaya meningkatkan mutu pendidikan dengan melakukan inovasi-inovasi yang diantaranya meningkatkan kualitas tenaga pendidik, pengembangan materi ajar, serta pengembangan dalam pengajaran. Upaya-upaya tersebut dilakukan dalam pendidikan dengan harapan supaya prestasi peserta didik dapat tercapai secara optimal.

Keberhasilan pendidikan dapat di lihat melalui prestasi belajar yang diraih oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Prestasi belajar merupakan hasil dari usaha yang dicapai siswa selama melakukan kegiatan belajar di sekolah yang menghasilkan sebuah nilai. Keberhasilan siswa dalam belajar akan ditunjukkan dari nilai yang diperoleh apakah sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Secara umum prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, sedangkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa.

Berdasarkan pengamatan yang telah penulis lakukan di SMP Negeri 11 Medan, menunjukkan bahwa masih rendahnya prestasi belajar IPS Terpadu siswa, hal ini terlihat dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 65. Masih banyak siswa yang tidak memenuhi nilai ketuntasan pada mata pelajaran Ekonomi yang telah ditetapkan sekolah, adapun data prestasi melalui daftar hasil belajarnya sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Rekapitulasi Ujian Hasil Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Semester Ganjil Kelas VIII SMP Negeri 11 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Kelas	≥65			<65		
		Tuntas (orang)	Nilai rata-rata	Persentase (%)	Tidak Tuntas (orang)	Nilai rata-rata	Persentase (%)
1	VIII-1	14	83,5	39%	22	51,90	61%
2	VIII-2	18	82,77	50%	18	57,33	50%
3	VIII-3	16	84,25	44%	20	56,7	56%
Jumlah		48		44%	60		56%

Sumber: DKN SMP Negeri 11 Medan

Dari tabel 1.1 diperoleh bahwa siswa yang memenuhi KKM sebanyak 48 orang siswa sedangkan banyaknya siswa yang tidak memenuhi KKM sebanyak 60 orang siswa. Maka dapat diketahui bahwa prestasi belajar IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 11 Medan masih rendah dan dilakukan belum optimal.

Secara umum, prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu seperti faktor jasmani (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologi (inteligensi, perhatian, minat, bakat, gaya, motif, kematangan, dan kesiapan), dan faktor kelelahan. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu seperti faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana

rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan perhatian orang tua), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas rumah), dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah peran guru. Guru merupakan tenaga pendidik yang mempunyai tugas pokok melakukan kegiatan mengajar. Guru sangat dibutuhkan untuk mendorong dan memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar mereka. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menguasai keterampilan dalam mengajar, sehingga siswa dapat memahami pelajaran yang disampaikan.

Keterampilan mengajar merupakan syarat yang harus dimiliki seorang guru dalam melakukan berbagai strategi pembelajaran. Untuk mewujudkan hal di atas seorang guru harus dituntut untuk memiliki delapan keterampilan mengajar menurut Rusman (2014:80) “Keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan memberi variasi, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan keterampilan menjelaskan”. Dengan keterampilan mengajar tersebut harus senantiasa dikembangkan oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran. Keterampilan guru dalam proses pembelajaran merupakan salah satu kunci sukses guru untuk membelajarkan siswa.

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan, ditemukan bahwa fenomena yang terjadi di sekolah SMP Negeri 11 Medan terkait masalah

keterampilan mengajar guru bahwa guru IPS Terpadu belum optimal dalam menjalankan ke-8 keterampilan mengajar guru misalkan, guru tersebut tidak memberi penguatan ketika ada seorang siswa yang memberikan jawaban yang tidak tepat. Dalam variasi mengajar bahwa guru hanya menjelaskan pembelajaran tanpa adanya respon tanya jawab dari siswa sehingga membuat siswa menjadi bosan. Dengan adanya komunikasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran berarti bahwa guru memberikan dan membangkitkan kebutuhan sosial siswa.

Faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah disiplin belajar. Disiplin Belajar adalah pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh siswa yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, baik disiplin di rumah maupun di sekolah dan di kampus dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan dari proses belajarnya. Menurut Suharsimi (*dalam jurnal pendidikan 2012*) “Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan di mana aturan tersebut diterapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar”. Sikap disiplin yang timbul dari kesadarannya sendiri akan dapat lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain. siswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar dengan baik dan teratur sehingga akan menghasilkan prestasi yang baik.

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan, ditemukan bahwa Disiplin Belajar siswa di SMP Negeri 11 Medan belum dilakukan dengan baik. Dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang terlambat datang ke sekolah, masih banyak siswa yang terlambat mengumpulkan tugas dan tidak disiplin di dalam kelas dalam belajar misalkan, siswa ribut disaat guru melakukan proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 11 Medan T.P 2019/2020”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya guru dalam menguasai dan mengaplikasikan Keterampilan mengajar dalam memberi penguatan
2. Belum optimalnya guru dalam mengelola kelas dan membimbing kelompok diskusi dalam proses pembelajaran
3. Masih banyak siswa yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang sudah diberikan guru.
4. Masih banyak siswa yang tidak tepat waktu datang kesekolah
5. Sulitnya siswa mengelola atau memanfaatkan waktu untuk belajar baik disekolah maupun dirumah

1.3 Pembatasan Masalah

Karena luas nya masalah yang akan di teliti, maka penulis membatasi masalah menjadi:

1. Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru yang di teliti adalah persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru kelas VIII IPS Terpadu SMP Negeri 11 Medan T.P 2019/ 2020.
2. Displin Belajar siswa yang di teliti adalah Displin Belajar siswa kelas VIII IPS Terpadu SMP Negeri 11 Medan T.P 2019/ 2020.
3. Prestasi Belajar di lihat dari mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 11 Medan T.P 2019/2020.

1.4 Perumasan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru terhadap prestasi belajar Ekonomi kelas VIII IPS Terpadu SMP Negeri 11 Medan T.P 2019/2020?
2. Apakah ada pengaruh Displin Belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi kelas VIII IPS Terpadu SMP Negeri 11 Medan T.P 2019/ 2020?
3. Apakah ada pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Displin Belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Medan T.P 2019/ 2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Medan T.P 2019/ 2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh Diplin Belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII IPS SMP Negeri 11 Medan T.P 2019/2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Diplin Belajar siswa mempengaruhi prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Medan T.P 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti diharapkan mampu memberikan manfaat berupa kontribusi secara teoritis sebagai bahan pengetahuan dan kajian untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang terkait dengan pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Diplin Belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 11 Medan T.P 2019/2020.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar IPS Terpadu.

b. Bagi SMP Negeri 11 Medan

Sebagai masukan bagi sekolah untuk lebih memberikan perhatian yang lebih khusus bagi para siswa mengenai keterampilan mengajar agar siswa dapat merasa nyaman dan senang dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Universitas Negeri Medan

Penelitian ini di harapkan dapat digunakan untuk menambah kelengkapan referensi bacaan di perpustakaan Unimed serta dapat di gunakan dalam kepentingan ilmiah dan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Diplin Belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS Terpadu.